

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, penggunaan dana hasil IPO untuk investasi, reputasi *underwriter*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* dengan *board size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari prospektus IPO dari Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 288 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Pemilihan sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 268 perusahaan yang mengalami *underpricing* saat melakukan IPO. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage*, penggunaan dana hasil IPO untuk investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*, dan reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Sedangkan, *board size* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *financial leverage* dan tingkat *underpricing*, namun *board size* tidak mampu memoderasi hubungan antara penggunaan dana hasil IPO untuk investasi, reputasi *underwriter*, profitabilitas, ukuran perusahaan dengan tingkat *underpricing*.

Kata kunci: Tingkat *Underpricing*, *Financial Leverage*, Penggunaan Dana Hasil IPO Untuk Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Board Size*.

